

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Ekstrak etanol daun turi merah (*Sesbania grandiflora* L. Pers) mempunyai efek antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*.
- 2) Kadar Hambat Minimal (KHM) ekstrak etanol daun turi merah (*Sesbania grandiflora* L. Pers) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* adalah pada konsentrasi 14%.
- 3) Terdapat hubungan positif antara konsentrasi ekstrak etanol daun turi merah (*Sesbania grandiflora* L. Pers) terhadap pertumbuhan koloni *Staphylococcus aureus* yaitu semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol daun turi merah (*Sesbania grandiflora* L. Pers) yang diberikan, maka semakin rendah pertumbuhan koloni *Staphylococcus aureus*.

7.2 Saran

Adanya berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

- 1) Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menetapkan kriteria (standardisasi) dalam pemilihan daun yang akan digunakan, daun turi merah yang bersifat muda atau tua.
- 2) Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui persentase kandungan zat aktif yang terkandung dalam ekstrak etanol daun turi merah (*Sesbania*

grandiflora L. Pers). Sehingga dapat diketahui jenis dan proporsi bahan aktif yang mampu menghambat pertumbuhan koloni *Staphylococcus aureus*.

- 3) Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan beberapa isolat *Staphylococcus aureus* sehingga dapat digeneralisasikan bahwa ekstrak etanol daun turi merah (*Sesbania grandiflora* L. Pers) efektif dalam menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.
- 4) Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai efek antibakteri ekstrak etanol daun turi merah (*Sesbania grandiflora* L. Pers) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* secara *in vivo*, uji toksisitas, dan uji klinis sebelum digunakan sebagai terapi pengobatan pada masyarakat, khususnya dalam pencucian luka atau perawatan infeksi kulit akibat *Staphylococcus aureus*.

